

# **Bahagiaanya Allah Subhanahu wa ta'ala Dengan Taubatnya Seorang Hamba**

[ Indonesia – Indonesian – إندونيسي ]

Abu Ishaq al-Huwaini al-Atsari

**Terjemah** : Abu Umamah Arif Hidayatullah

**Editor** : Eko Haryanto Abu Ziyad

2013 - 1434

**IslamHouse**.com

# فرحة الله بتوبة عبده المؤمن

من القصص النبوي

« باللغة الإندونيسية »

أبو اسحاق الحويني الأثرى

ترجمة: عارف هداية الله

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2013 - 1434

IslamHouse.com

## **Bahagiaanya Allah *Subhanahu wa ta'ala* Dengan Taubatnya Seorang Hamba**

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: "Rasulallah *Shalallahu 'alaih wa sallam* pernah bersabda:

"Sungguh Allah *Shubhanahu wa ta'alla* lebih senang dengan taubatnya seorang hamba yang beriman, daripada seseorang yang berada ditengah padang nan luas, yang menggandeng onta bersama perbekalan yang ia letakkan di atasnya, maka tatkala merasa letih dirinya istirahat sejenak, lalu tertidur, pada saat itu onta yang membawa bekalnya pergi, ketika bangun dirinya kaget, lalu iapun segera mencari ontanya kesana kemari sampai rasa haus menghampirinya.

Kemudian ia pun bergumam dalam hatinya: 'Sudahlah saya kembali saja ketempatku tadi, biarlah kematian mendatangkiku ditempat itu'. Kemudian ia meletakkan kepalanya diatas telapak tangannya, siap-siap menyambut kematian karena rasa haus dan laparnya. Ketika dirinya membuka mata, ia mendapati kendaraan yang membawa perbekalan, makanan dan minumannya sudah berada disampingnya.

Demi Allah, Allah lebih bahagia dengan taubatnya seorang hamba daripada orang ini yang mendapati kendaraan serta perbekalannya setelah merasa akan binasa".

**Hadits ini shahih, di riwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim.**

Hadits senada juga telah diriwayatkan dari Abu Hurairah, Nu'man bin Basyir, Bara' bin 'Azib, dan Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhum*.

Di dalam sebagian riwayat dari Anas bin Malik dan selain beliau, disebutkan; "...Setelah itu orang tersebut mendatangi sebuah pohon, lalu berteduh dibawahnya. Dirinya sudah merasa berputus asa dengan kendaraan serta perbekalannya, tatkala dirinya dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba kendaraan tersebut berada disampingnya. Segera ia mengambil tali kekangnya, lalu mengucap karena begitu bahagianya: "Ya Allah, Engkau adalah hambaku dan saya adalah Rabbmu!. Dirinya salah mengucapkan dikarenakan begitu bahagianya".